

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *case control* (kasus kontrol), dimana variabel bebasnya tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan reproduksi dan variabel tergantungnya perilaku merokok pada remaja putri.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri yang berkunjung di beberapa kafe sekitar Universitas Brawijaya Malang. Kunjungan rata-rata perhari tiap kafe sebanyak 20 orang remaja putri dengan jumlah kunjungan 4 kafe yaitu Aquanos Cafe dan Resto, Ngopie Net Internet dan Hotspot Cafe, Cafe Van Oosten Coffee House, dan Cafe Legend Coffee sebanyak 80 orang remaja putri perhari.

4.2.2 Sampel Penelitian

Besar sampel dalam penelitian ini mengacu pada Setiadi (2007) menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini seluruh remaja putri yang berkunjung di beberapa kafe sekitar Universitas Brawijaya Malang. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil sebanyak 80 responden yang akan di ambil setiap hari di 4 kafe sekitar Universitas Brawijaya Malang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Usia responden antara 17-24 tahun.
 - b) Responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- 2) Kriteria eksklusi

Remaja putri yang sudah menikah

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan reproduksi pada remaja putri.

4.3.2 Variabel Tergantung (*Dependent*)

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku merokok pada remaja putri.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa kafe sekitar Universitas Brawijaya Malang diantaranya yaitu Aquanos Cafe dan Resto, Ngopie Net Internet dan Hotspot Cafe, Cafe Van Oosten Coffee House, dan Cafe Legend Coffee. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20-27 Desember 2014 selama 1 minggu.

4.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kuesioner. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis, dengan menggunakan

pertanyaan terstruktur sehingga peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dengan jenis kuesioner *closed ended dichotomy questions* di mana responden dapat memilih jawaban (Ya) atau (Tidak) dalam pertanyaan yang diajukan (Nursalam, 2013).

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen pada 20 responden dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas akan dilakukan dengan analisis butir kuesioner menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan nilai yang didapat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} menunjukkan instrumen valid, sedangkan hasil uji reliabilitas yang didapat dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,889.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat di uraikan dengan tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skor	Skala
1	<i>Independent</i> : Tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan reproduksi	Kemampuan remaja putri menjawab pertanyaan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan reproduksi.	Pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan reproduksi remaja putri mengenai: - Gangguan pada janin dan kandungan - Gangguan pada menstruasi - Kanker payudara - Kanker serviks - Kehamilan ektopik	kuesioner	a. Baik: 76% - 100% b. Cukup: 56% - 75% c. Kurang: < 56%	ordinal
2	<i>Dependent</i> : Perilaku merokok pada remaja putri	Tindakan remaja putri dalam melakukan aktivitas merokok	Melakukan perilaku merokok	Kuesioner	a. Merokok b. Tidak merokok	Nominal

4.8 Pengumpulan dan Analisis data

4.8.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar kuesioner yang di bagikan kepada pengunjung di beberapa kafe wilayah kota Malang. Kuesioner dibuat dan disusun berdasarkan indicator pada definisi operasional. Sebelum itu pelaksanaan penelitian responden diberi penjelasan perihal penelitian yang akan dilakukan. Bila calon responden bersedia maka responden diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan dari lembar kuesioner. Selanjutnya hasil kuesioner yang telah di jawab dikumpulkan untuk dianalisis.

4.8.2 Analisis Data

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data antara lain (Setiadi, 2007).

1. *Editing*

Kegiatan ini adalah kegiatan memeriksa isian lembar kuesioner apakah jawaban yang ada sudah lengkap dan konsisten. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh penelliti adalah bersih, lengkap, dan konsisten.

2. *Coding*

Bentuk kegiatan dari *coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. Sorting

Ini merupakan kegiatan mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data), misalnya menurut daerah sampel, menurut tanggal dan sebagainya.

4. Entry data

Kode kategori dari data lembar kuesioner dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data melalui pengolahan computer. Pada penelitian ini data yang didapatkan dari responden diberi skor dengan nilai 1 jika menjawab setiap butir pertanyaan dengan benar, dan 0 jika jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa prosentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai pengetahuan

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor tertinggi maksimum (Effendi dan Makhfudli, 2009)

Sedangkan kualitas pengukuran pada masing-masing tingkat pengetahuan dapat diukur dengan skoring yaitu:

Baik : 76%-100%

Cukup : 56%-75%

Kurang : < 56% (Nursalam, 2003)

5. *Cleaning*

Kegiatan *cleaning* ini adalah melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data yang sudah masuk. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data.

6. Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

4.8.3 Analisis Data

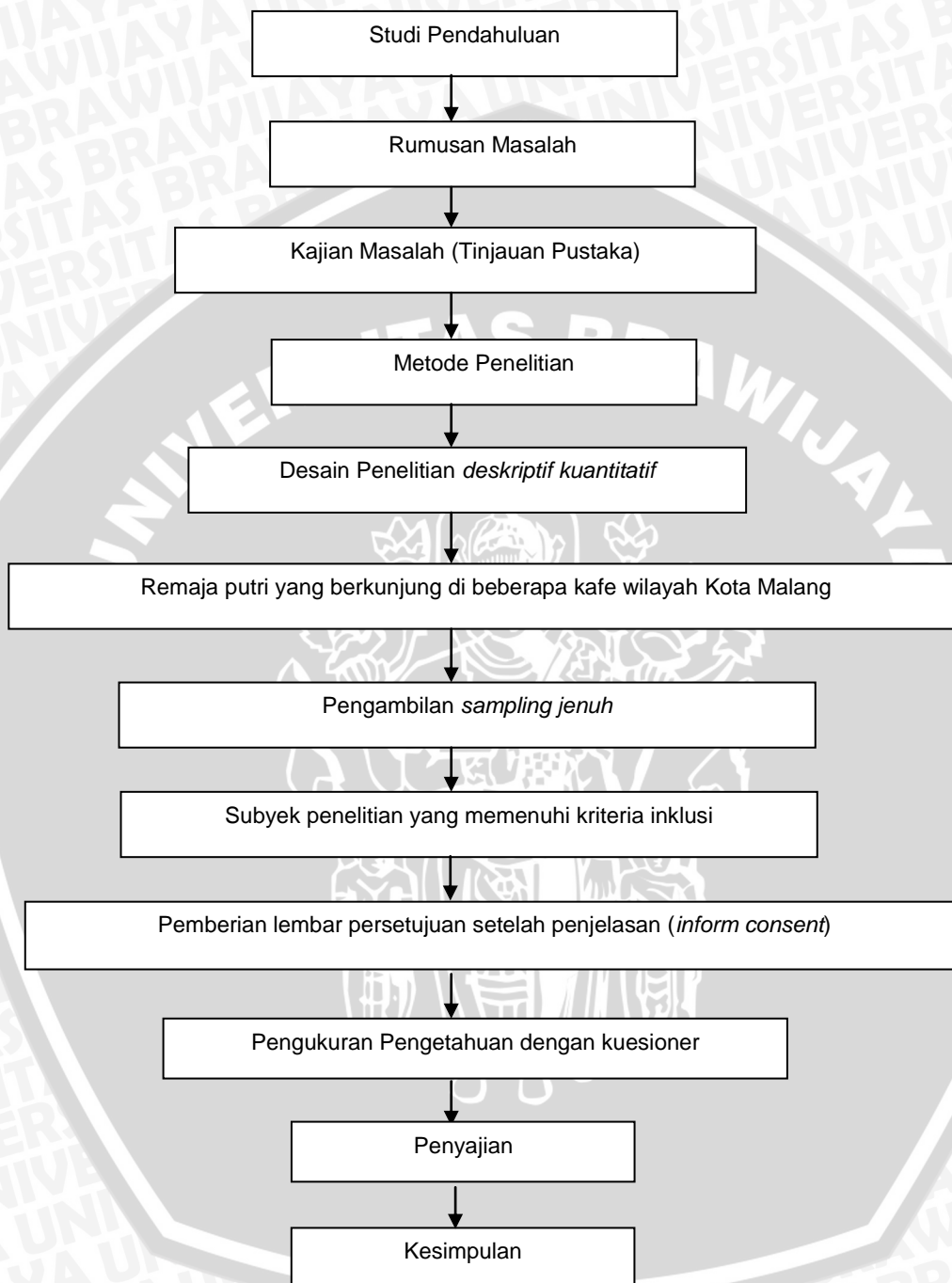
a. Analisis Data Univariat

Pada analisis univariat, semua variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *software*. Untuk data karakteristik responden akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel frekwensi dimana dari skor yang ada dihitung dan dimasukkan dalam tabel dalam bentuk jumlah (frekuensi) dan persen.

b. Analisis Data Bivariat

Pada analisis bivariat, analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan reproduksi dengan perilaku merokok pada remaja putri. Setelah masing-masing variabel diketahui hasilnya, kemudian dilakukan tabulasi dan diuji sesuai uji hipotesisnya. Penelitian ini akan menggunakan uji statistik bivariate non parametrik, yaitu uji hipotesis korelasi *Spearman Rank* pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

4.9 Kerangka Kerja



Gambar 4.9 Kerangka Kerja

4.10 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, harus memperhatikan hak dasar manusia. Oleh karena itu, penelitian dengan subyek manusia harus mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

a) *Beneficence* dan *Non Maleficence*

Beneficence dalam hal ini adalah responden mendapatkan manfaat dari penelitian, dan terjadinya keseimbangan antara risiko dan manfaat. Dalam penelitian ini, responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian akan mendapatkan manfaat yaitu mendapatkan pengetahuan bahaya rokok bagi kesehatan reproduksi, sedangkan *non maleficence* adalah tidak membahayakan, yang dimaksud dengan tidak membahayakan yaitu bebas dari bahaya, bebas dari eksploitasi. Peneliti meminimalkan risiko terjadinya bahaya yang mungkin terjadi pada responden selama pelaksanaan penelitian (Hamid, 2007).

b) Keadilan (*Justice*)

Keadilan mengandung hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi (Hamid, 2007). Perlakuan adil yang diterima oleh responden meliputi, mendapatkan informasi penelitian, dan pengisian kuesioner pada remaja. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.

c) *Informed Consent*

Informed Consent dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk lembar persetujuan menjadi responden, beserta penjelasan mengenai alur penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah agar subyek

mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan apa dampaknya bagi responden. Jika subyek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

d) Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

e) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.